

<sup>1</sup>Siti Jaroyatun Ni'mah  
<sup>2</sup>Muhammad Nasiruddin

UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

<sup>1</sup>[jnimah95@gmail.com](mailto:jnimah95@gmail.com)  
<sup>2</sup>[nasircahaya03@gmail.com](mailto:nasircahaya03@gmail.com)

**Efektivitas Kitab *Al-'Arabiyyah Li Al-Nāsyi`in* untuk Meningkatkan *Mahārah Qirā`ah* dan *Kalām* di Kelas 1 *Marḥalah 2* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta**

DOI: 10.18196/mht.2219

**ABSTRACT**

*Book was a nonlinguistic factor in learning Arabic, which played a role in supporting the improvement of language skills, called *istimā`*, *kalām*, *qirā`ah*, and *kitābah*. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the book *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* volume 2 in learning Arabic to improve *mahārah qirā`ah* and *kalām* of grade 1 *marḥalah 2* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. This research was a field research conducted at Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri with a pre-experimental approach and quantitative research types. The research instrument used consisted of tests, interviews, observation, and documentation. The results showed that the process of learning Arabic using the book *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* volume 2 in improving *mahārah qirā`ah* and *kalām* of grade 1 *marḥalah 2* was effective. The effectiveness of the book *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* volume 2 in improving *mahārah qirā`ah* of grade 1 *marḥalah 2A* was in the moderate level, while in class 1 *marḥalah 2B* was in the excellent level. The effectiveness of the book *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* volume 2 in improving *mahārah kalām* in class 1 *marḥalah 2A* was in the excellent level, while in class 1 *marḥalah 2B* was in the moderate level.*

**Keywords:** *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* volume 2, *mahārah qirā`ah*, *mahārah kalām*

**ABSTRAK**

Kitab merupakan faktor nonlinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab, yang berperan mendukung peningkatan keterampilan berbahasa yaitu *istimā`*, *kalām*, *qirā`ah* dan *kitābah*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *mahārah qirā`ah* dan *kalām* di kelas 1 *marḥalah 2* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri dengan pendekatan *pre-experimental* dan jenis penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan *mahārah qirā`ah* dan *kalām* di kelas 1 *marḥalah 2* berjalan efektif. Efektivitas kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan *mahārah qirā`ah* di kelas 1 *marḥalah 2A* termasuk dalam kategori cukup, sedangkan di kelas 1 *marḥalah 2B* termasuk

dalam kategori sangat baik. Efektivitas kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan *mahārah kalām* di kelas 1 *marḥalah* 2A termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan di kelas 1 *marḥalah* 2B termasuk dalam kategori cukup.

**Kata Kunci:** *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2, *mahārah qirā`ah*, *mahārah kalām*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing dipengaruhi oleh faktor linguistik dan nonlinguistik. Faktor linguistik berkaitan dengan unsur-unsur bahasa Arab itu sendiri, tata bunyi, kosakata, tata kalimat, tulisan, dan lain sebagainya (Hermawan 2011, 100). Sedangkan faktor nonlinguistik berhubungan dengan segala sesuatu di luar unsur-unsur bahasa, seperti sosiokultural, buku ajar, dan lingkungan sosial (Hermawan 2011, 106). Buku ajar sebagai faktor nonlinguistik menjadi poin penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena memuat materi pembelajaran yang diajarkan. Memilih sebuah buku/kitab sebagai buku ajar bagi nonpenutur harus memperhatikan beberapa aspek. Menurut Robert F. Morger, buku ajar bahasa Arab yang baik harus mencantumkan aspek-aspek nonlinguistik dan sosiokultural agar pendekatan, metode, teknik penyajian, dan materi pelajarannya relevan dengan kondisi siswa, sehingga buku ajar tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal (dalam Syamsuddin 1998, 3).

Kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 digunakan sebagai buku ajar di kelas 1 *marḥalah* 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, yang disingkat dengan MDNU Pi. Kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* adalah kitab bagi pembelajar non-Arab yang disusun sistematis dan mengedepankan pengembangan empat kemahiran berbahasa Arab mulai dari *mahārah istimā'*, *kalām*, *qirā`ah*, dan *kitābah*. Materi utama dalam kitab ini adalah percakapan (*ḥiwār*) dan bacaan pendek (*qirā`ah qaṣīrah*). Artinya, kemahiran yang harus diajarkan adalah kemahiran *kalām* dan *qirā`ah*, namun materi yang berupa percakapan tersebut hanya dipraktikkan satu kali di awal pembelajaran. Tidak ada evaluasi di akhir pembelajaran. Pengambilan nilai hanya dilakukan di tengah semester (UTS) dan akhir semester (UAS) berupa ujian tulis. Selama ini belum pernah ada ujian praktek atau ujian lisan dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Tidak ada tujuan pembelajaran bahasa Arab serta kompetensi dan target yang ingin dicapai oleh Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri (MDNU Pi).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab mengikuti tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kitab, dan guru tidak menyiapkan RPP sebelum melakukan pembelajaran, serta tidak ada metode, strategi, atau model pembelajaran tertentu yang digunakan guru di dalam kelas. Kondisi seperti ini lazim ditemukan di pesantren-pesantren tradisional/salaf yang belum memiliki administrasi dan manajemen pendidikan yang lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan *mahārah qirā`ah* dan *kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 *marḥalah* 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

## LANDASAN TEORI

## Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas berasal dari kata *efek* yang berarti akibat; pengaruh. *Efektif*, yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya). Efektivitas, keefektifan artinya keadaan berpengaruh; hal berkesan (Tim Penyusun Pusat Bahasa 2008, 374). Efektivitas dalam suatu kegiatan berkaitan dengan sejauh mana hal yang direncanakan dapat terlaksana. Apabila ada 10 kegiatan yang direncanakan namun yang terlaksana hanya empat kegiatan, maka efektivitas kegiatan tersebut dianggap belum mencukupi. Demikian juga, ketika yang tercapai hanya lima kegiatan, maka hal tersebut juga belum dapat dianggap efektif.

Pembelajaran yang dianggap berhasil itu mencakup dua hal, yaitu keberhasilan dalam hal proses dan keberhasilan dalam hal hasil yang diperoleh. Adapun keberhasilan pembelajaran, dilihat dari prosesnya, dapat dikaji dari persoalan berikut: apakah pengajaran telah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu ataukah proses yang dipersiapkan bersifat otomatis karena sudah menjadi kegiatan rutin? Keberhasilan pembelajaran, ditinjau dari segi hasil yang diperoleh, menurut Mudlofir adalah efektivitas yang diukur dari jumlah siswa yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* untuk menyempurnakan empat kemahiran berbahasa Arab yang terdiri dari *istimā'*, *kalām*, *qirā`ah* dan *kitābah* serta penguatan dari segi pengucapan dengan bentuk yang khusus (Shini 1983, 5).

Menurut Eko Putro Widoyoko (2009, 242), kriteria keefektifan hasil belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Keefektifan Hasil Belajar**

Persentase siswi yang memenuhi KKM (N)	Kategori
$80\% \leq N < 100\%$	Sangat baik
$60\% \leq N < 80\%$	Baik
$40\% \leq N < 60\%$	Cukup
$20\% \leq N < 40\%$	Kurang baik
$0\% \leq N < 20\%$	Sangat kurang

Apabila persentase dari jumlah siswi yang nilainya mencapai KKM berada pada interval 80% sampai 100%, maka kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 dianggap sangat efektif. Apabila persentasenya berada pada interval 60% dan kurang dari 80%, maka kitab *al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 dianggap efektif. Demikian seterusnya.

## Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar adalah buku yang berisi materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa, sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran dalam proses pembelajaran

di bawah bimbingan seorang guru (Syamsuddin 1998, 9). Menurut Ali al-Qosimi, buku teks bahasa Arab setidaknya harus memuat beberapa materi sebagai berikut:

- a. Bacaan-bacaan
- b. Latihan-latihan
- c. Kamus Singkat
- d. Materi Pendukung

### ***Mahārah Qirā`ah***

Kemahiran berarti kemampuan, kepandaian, dan kecakapan untuk melakukan sesuatu (Tim Penyusun Pusat Bahasa 2008, 896). *Qirā`ah* berasal dari kata *qara`a - yaqra`u - qirā`atan - qur`ānan* yang artinya membaca, menelaah, dan mempelajari (Munawwir 2011, 1101).

Membaca dalam bahasa Arab dibedakan menjadi dua pengertian. Pertama, *lafẓ al-maktūb* yaitu melafalkan simbol (tulisan) yang dibaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Kedua, *fahm al-maqrū`* yaitu memahami apa yang dibaca. Pengertian kedua mencakup beberapa aktivitas akal yang kompleks, seperti memahami makna, melakukan interpretasi, menangkap ide penulis, dan memberikan penilaian terhadapnya, serta menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman pembaca sehingga dapat diambil manfaat dari aktivitas membaca tersebut (Hariplish 2006, 49-50).

### ***Mahārah Kalām***

*Kalām* secara bahasa berarti perkataan, percakapan, pembicaraan, dan bahasa (Munawwir 2011, 1227). Secara istilah, *mahārah kalām* artinya kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra percakapan (Hermawan 2011, 135-136). *Mahārah kalām* dalam bahasa Arab adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi Arab dengan benar sesuai dengan *makhraj*-nya atau tempat keluarnya huruf hijaiyah (Zaenudin 2005, 62). Kriteria penilaian tes *mahārah kalām* dibedakan menjadi dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan sesuai standar penilaian *mahārah kalām*. Skor yang diberikan untuk tes ini dimulai dari 1 sampai 5.

**Tabel 2. Aspek Penilaian *Mahārah Kalām***

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>
Aspek Kebahasaan	Pengucapan ( <i>makhraj</i> )
	Nada dan Irama (intonasi)
	Susunan Kalimat ( <i>qawā'id</i> )
Aspek Nonkebahasaan	Kosakata ( <i>mufradāt</i> )
	Keberanian Bicara
	Kesesuaian Tema Kefasihan dan Kelancaran

## **METODE PENELITIAN**

## Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental* dengan desain yang dipilih adalah *one group pretest-posttest design*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara valid mengenai proses pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 *marḥalah* 2 MDNU Pi. Observasi ini juga digunakan untuk memperoleh data secara fisik kondisi MDNU Pi serta kondisi ustadzah yang mengajar di sana.

### b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa kendala-kendala yang dialami oleh guru dan siswi di dalam kelas, sejarah, dan perkembangan MDNU Pi yang tidak dapat diperoleh dengan cara observasi.

### c. Tes

Tes yang diberikan kepada siswi berupa tes tulis serta tes untuk menguji *mahārah kalām* berupa tes lisan. Tes pertama dilakukan sebelum siswi diberi perlakuan berupa *pretest*, sedangkan tes kedua diberikan setelah siswi mendapatkan perlakuan berupa *posttest*.

### d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai gambaran umum MDNU Pi Kotagede Yogyakarta seperti sejarah berdirinya, struktur organisasinya, keadaan gurunya, keadaan santrinya, keadaan sarana prasarannya, dan keadaan kelas yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$x^2$  = kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y

Nilai r yang diperoleh akan dikaitkan dengan tabel r. Apabila nilai r < nilai r tabel, maka tes dinyatakan gugur. Namun, apabila nilai r > nilai r tabel, maka tes dinyatakan valid.

Adapun uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengukuran koefisien dari *alpha cronbach* dengan rumus :

$$\text{Alpha} = \frac{K}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

- K = banyaknya belahan tes  
 $S_j^2$  = varians j; j = 1, 2, 3, dst  
 $S_x^2$  = varians skor total

### Teknik Analisis Data

Efektivitas akan dicari dengan melihat jumlah siswi yang mengalami kenaikan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Jumlah siswi yang mengalami kenaikan nilai akan dihitung menggunakan rumus persentasi.

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase  
n = jumlah siswi  
 $\sum x$  = jumlah siswi yang mengalami kenaikan nilai

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di mana data utama yang diambil adalah data kuantitatif berupa angka yang merupakan hasil tes yang dilakukan oleh siswi kelas 1 *marḥalah 2* MDNU Pi. Data diambil secara populasi yaitu seluruh siswi mengikuti tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Kelas 1 *marḥalah 2* terbagi menjadi 2 kelas, yaitu *marḥalah 2A* dengan jumlah 34 siswi dan *marḥalah 2B* dengan jumlah 43 siswi. Tes yang diujikan kepada siswi terbagi menjadi 4 macam tes, yaitu *pretest mahārah kalām*, *pretest mahārah qirā`ah*, *posttest mahārah kalām*, dan *posttest mahārah qirā`ah*.

#### **Mahārah Kalām**

Pembelajaran *mahārah kalām* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil satu tema yang di dalamnya memuat sekaligus percakapan dan bacaan pendek, yaitu الطعام (makanan). Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan membaca teks percakapan secara berkelompok. Satu kelas dibagi menjadi dua kelompok untuk membaca bagian teks yang harus dibacanya. Setelah teks dibaca, guru menanyakan apakah ada *mufradāt* yang tidak diketahui siswi sebelum mulai mengartikan makna percakapan yang dibaca.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru bersama dengan siswi mengartikan makna bacaan kemudian pembahasan tentang Nahwu dan Sharaf. Guru menunjuk satu hingga dua murid untuk men-*taṣrif kalimah fi'il* baik *iṣṭilāḥī* maupun *lugawī*. Kegiatan

penutup dimulai dengan siswi mengerjakan latihan soal untuk mengembangkan *mahārah kalām* berupa percakapan secara berpasangan dengan teman sebelahnyanya. Sebelum menutup pembelajaran, guru melakukan *murāja'ah* atau evaluasi pembelajaran. Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan, guru melakukan pembelajaran secara runtut dan sesuai dengan indikator yang diteliti.

Tes untuk *mahārah kalām* berbentuk tes lisan berupa percakapan/*hiwār* berpasangan dengan tema الطعام (makanan). Berdasarkan data hasil tes yang dilakukan di kelas 1 *marḥalah* 2A, diketahui bahwa dari 37 siswi yang ada, hanya ada 20 siswi yang dapat mengikuti *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti adanya beberapa siswi yang cuti atau pindah sekolah di tengah jalan tapi namanya masih tercantum dalam absensi, juga beberapa anak yang mengikuti *pretest* namun tidak mengikuti *posttest* atau sebaliknya. Data menunjukkan bahwa hanya ada empat siswi yang dinyatakan lulus *pretest*, sedangkan 16 siswi lainnya dinyatakan tidak lulus. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa seluruh siswi dinyatakan lulus *posttest* dan mengalami kenaikan nilai dari *pretest* ke *posttest*.

Perhitungan efektivitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* untuk meningkatkan *mahārah kalām* di kelas 1 *marḥalah* 2A dengan rumus persentase adalah:

$$P = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

didapatkan hasil sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

Sedangkan kelas 1 *marḥalah* 2B dengan jumlah siswi 43 siswi, hanya 32 siswi yang dapat mengikuti *pretest* dan *posttest* *mahārah kalām*. Faktor penyebabnya sama dengan kelas 1 *marḥalah* 2A. Data hasil *pretest* menunjukkan bahwa 27 siswi dinyatakan lulus *pretest*, sedangkan 5 siswi lainnya dinyatakan tidak lulus. Data *posttest* menunjukkan bahwa 31 siswi dinyatakan lulus dan hanya ada satu siswi yang tidak lulus. Berdasarkan kedua data di atas, dapat dilihat adanya selisih antara hasil *pretest* dan *posttest*. Ada 18 siswi yang lulus *posttest* dan mengalami kenaikan nilai, 1 siswi mengalami kenaikan nilai namun tidak lulus *posttest*, 4 siswi nilainya sama antara *pretest* dan *posttest*, dan 9 siswi mengalami penurunan nilai meskipun hasil keduanya (*pretest* dan *posttest*) dinyatakan lulus.

Perhitungan efektivitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* untuk meningkatkan *mahārah kalām* di kelas 1 *marḥalah* 2B dengan rumus persentase adalah:

$$P = \frac{18}{32} \times 100\% = 56\%$$

didapatkan hasil sebesar 56% dengan kategori cukup.

### ***Mahārah Qirā`ah***

Pembelajaran *mahārah qirā`ah* mengambil tema yang sama dengan *mahārah kalām* yaitu الطعام (makanan). Teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah membaca dengan suara nyaring secara bersama-sama. Guru menanyakan *mufradāt* yang tidak diketahui oleh siswi, kemudian menerjemahkannya bersama-sama. Guru

meminta satu atau dua siswi untuk menjelaskan makna bacaan per baris maupun per paragraf. Setelah materi selesai dipelajari, guru membahas tentang Nahwu dan Sharaf. Begitu pula jika ada *fi'il* yang harus di *i'lāl*, maka guru menunjuk salah satu siswi untuk meng-*i'lāl* *fi'il* tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah siswi mengerjakan latihan soal yang ada. Guru menunjuk siswi yang tidak memakai seragam atau jilbab Madrasah Diniyah untuk menjawab latihan soal yang ada. Guru menunjuk siswi berdasarkan nomor absen atau tanggal ulang tahun yang sama dengan tanggal pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan refleksi berupa mengingat kembali makna bacaan yang sudah dipelajari.

Tes *mahārah qirā'ah* diberikan dalam bentuk tes tulis dengan soal awal berjumlah 20 soal pilihan ganda dan 3 soal essay. Setelah dilakukan validasi soal, ditemukan 9 soal pilihan ganda yang tidak valid, sehingga soal yang diujikan menjadi 10 soal pilihan ganda dan 3 soal essay.

Data tes *mahārah qirā'ah* untuk kelas 1 *marḥalah* 2A menunjukkan 25 siswi mengikuti *pretest* dan *posttest* dari 37 siswi yang ada. Data *pretest* menunjukkan bahwa hanya 2 siswi yang nilainya dinyatakan lulus, sedangkan 23 siswi lainnya dinyatakan tidak lulus. Data *posttest* menunjukkan bahwa 10 siswi dinyatakan tidak lulus dan 15 siswi lainnya dinyatakan lulus. Berdasarkan perhitungan selisih antara *pretest* dan *posttest*, maka didapatkan hasil dua siswi tidak mengalami kenaikan nilai, 1 siswi mengalami penurunan nilai, 8 siswi mengalami kenaikan nilai namun tidak lulus *posttest*, dan 14 siswi mengalami kenaikan nilai dan lulus *posttest*.

Perhitungan efektivitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'in* untuk meningkatkan *mahārah qirā'ah* di kelas 1 *Marḥalah* 2 A dengan rumus persentase adalah:

$$P = \frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$$

didapatkan hasil sebesar 56% dengan kategori cukup.

Data di kelas 1 *marḥalah* 2B menunjukkan bahwa ada 27 siswi mengikuti *pretest* dan *posttest* dari 43 siswi yang ada. Menurut data yang ada, yang dinyatakan lulus dalam *pretest* ada 15 siswi, sedangkan 12 siswi lainnya dinyatakan tidak lulus. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa seluruh siswi dinyatakan lulus. Perhitungan selisih antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa hanya 1 siswi yang mengalami penurunan nilai, sedangkan 26 siswi mengalami kenaikan seluruhnya.

Perhitungan efektivitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'in* untuk meningkatkan *mahārah qirā'ah* di kelas 1 *marḥalah* 2B dengan rumus persentase adalah:

$$P = \frac{26}{27} \times 100\% = 96\%$$

didapatkan hasil sebesar 96% dengan kategori sangat baik.

## PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 *marḥalah* 2 tidak dibedakan menurut *mahārah* yang dipelajari, namun menjadi satu kesatuan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa dalam satu kali pertemuan guru menyampaikan materi sesuai dengan yang ada dalam kitab, baik itu *mahārah kalām* maupun *mahārah qirā`ah*. Kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 ditampilkan dalam bentuk tema-tema yang diambil dari kegiatan hidup sehari-hari di mana dalam jilid 2 ini pengarang lebih menekankan pada pengembangan kemahiran *kalām* dan *qirā`ah*. Materi utama dalam satu tema terkadang berbentuk *hiwār* (percakapan) untuk mengembangkan *mahārah kalām* atau *qirā`ah qaṣīrah* (bacaan pendek) untuk mengembangkan *mahārah qirā`ah*, dan dapat juga kedua-duanya. Artinya, dalam satu tema terdapat bacaan pendek dan percakapan sekaligus.

Melihat proses pembelajaran *mahārah kalām* di kelas dan hasil uji *pretest* dan *posttest* serta menghitung efektivitasnya, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan pembelajaran *mahārah kalām* sangat efektif dengan persentase 100% di kelas 1 *marḥalah* 2A dan cukup efektif dengan persentase 56% di kelas 1 *marḥalah* 2B.

Begitu juga jika melihat proses pembelajaran *mahārah qirā`ah* di kelas dan hasil uji *pretest* dan *posttest* serta menghitung efektivitasnya, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan pembelajaran *mahārah qirā`ah* cukup efektif dengan persentase 56%% di kelas 1 *marḥalah* 2A dan sangat efektif dengan persentase 96% di kelas 1 *marḥalah* 2B.

Berdasarkan penjelasan dan data yang sudah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa siswi kelas 1 *marḥalah* 2A lebih menguasai *mahārah kalām* dibandingkan dengan *mahārah qirā`ah*, sedangkan kelas 1 *marḥalah* 2B lebih menguasai *mahārah qirā`ah* dibandingkan dengan *mahārah kalām*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan pembelajaran *mahārah kalām* dan *qirā`ah* menunjukkan hasil yang efektif, baik di kelas 1 *marḥalah* 2A maupun di kelas 1 *marḥalah* 2B. Efektivitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan *mahārah kalām* di kelas 1 *marḥalah* 2A termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan di kelas 1 *marḥalah* 2B termasuk dalam kategori cukup. Efektivitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi`in* jilid 2 untuk meningkatkan *mahārah qirā`ah* di kelas 1 *marḥalah* 2A termasuk dalam kategori cukup, sedangkan di kelas 1 *marḥalah* 2B termasuk dalam kategori sangat baik. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah guru bahasa Arab dapat menyusun rancangan pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan dapat runtut dan tepat waktu. Selain itu, guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## REFERENSI

- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariplish, M. 2006. "Pengembangan Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab." *Jurnal Tarbawiyah* 2 (1): 49–50.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2011. *Kamus Bahasa Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Shini, Muhammad Ismail. 1983. *Al-Arabiyyah Lin Nasyi'in Lil Muallim* ٢. Saudi Arabia: Kementerian Pendidikan Saudi Arabia.
- Syamsuddin. 1998. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Zaenudin, Radliyah. 2005. *Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Grup.